

Berlaku 07 - 09 JAN 22

Info lengkap : [www.superindo.co.id](http://www.superindo.co.id) | [superindosupermarket](https://www.facebook.com/superindosupermarket) | [infosuperindo](https://www.instagram.com/infosuperindo) | [infosuperindo](https://www.tiktok.com/@infosuperindo)

## KOMISI A DPRD BANTUL SIAP MENGANGGARKAN

# Parangtritis Kekurangan Papan Peringatan Bahaya

**BANTUL (KR)** - Komisi A DPRD Kabupaten Bantul yang dipimpin wakil ketuanya, Suratun SH, Rabu (5/1), melakukan kunjungan kerja ke Kawasan Wisata Pantai Parangtritis Kretek Bantul. Anggota dewan ingin melihat dari dekat kondisi objek wisata pantai yang sering menelan korban jiwa karena terseret ombak.

Menurut Wakil Ketua Komisi A DPRD Bantul, Suratun SH, pihak dewan siap mengajukan anggaran dana APBD 2023 untuk pengadaan sarana dan prasarana pengamanan pengunjung di Parangtritis. Di antaranya seperti masukan dari pihak Tim SAR Parangtritis, yakni kurangnya papan peringatan tanda lokasi berbahaya di lokasi palung laut selatan.

"Kami harus sharing dengan pihak Tim SAR Parangtritis untuk mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan mendesak untuk pengamanan wisata di Parangtritis dan akan diajukan pada

anggaran APBD 2023," papar Suratun.

Suratun juga mengimbau kepada wisatawan yang datang ke Parangtritis harus mematuhi imbauan petugas, agar tidak mandi di kawasan palung laut yang berbahaya. Banyak pengunjung, terutama dari luar daerah yang tidak tahu lokasi berbahaya untuk mandi. Yakni di lokasi palung laut yang gelombang airnya tenang tapi daya tariknya air laut dibawa cukup kuat, sehingga mampu menyeret korban ke tengah laut.

Sementara Koordinator SAR Linmas Wilayah 6 Parangtritis, Arif Nugroho,

menjelaskan saat ini kekurangan sarana prasarana pendukung keamanan pengunjung di Parangtritis berupa papan peringatan tanda bahaya palung laut dan peneras suara.

"Itu yang urgensi untuk segera dipercepat pengadaannya. Jumlah personel SAR Parangtritis saat ini ada 99 personel sedangkan pengunjung wisata jika liburan bisa mencapai 200.000 orang, sehingga harus ada pendukungnya," kata Arif.

Terkait korban laka laut yang terjadi Kamis (30/12), pada Hari H+5 lalu pencarian di laut sudah dihentikan, tetapi upaya penca-



KR-Judiman

Rombongan Komisi A DPRD Bantul dan Tim SAR saat di kawasan Pantai Parangtritis.

rian dengan penyisiran darat terus dilakukan selama 24 jam oleh jajaran SAR Linmas, Basarnas

dan Ditpolairud Polda di DIY dibantu PMI Bantul dan keluarga korban.

Sedangkan Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwartono Heru Prabowo, mengingatkan bahwa semua objek wisata pantai

selatan yang masuk wilayah Kabupaten Bantul bukan untuk tempat wisata mandi di laut karena dapat membahayakan keselamatan wisatawan..

"Kita ikut prihatin atas kejadian kecelakaan laut baru-baru ini. Kita berharap bahwa pantai selatan tidak dipakai untuk mandi di laut," harapnya.

Menurutnya, tempat bermain itu berada di tepi pantai, bukan di laut apalagi sampai mandi sehingga hal ini harus dipatuhi wisatawan. "Di tiket sudah kita cantumkan, termasuk bahaya ombak karena ombak yang tenang justru berbahaya. Informasi ini yang perlu kita sampaikan dan kami imbau bahwa pantai selatan tidak cocok untuk berenang atau mandi," tegasnya. (Jdm)-f

## PPPA Raudhatul Jannah Gelar Wisuda Tahfidz Alquran



KR-Istimewa

Wisuda Tahfidz Alquran di PPPA Raudhatul Jannah.

**SRANDAKAN (KR)** - Pondok Pesantren Penghafal Alquran (PPPA) Raudhatul Jannah menggelar Wisuda Tahfidz Alquran 2021-2022 di Pendopo Raudhatul Jannah di utara Pantai Kuwaru, Dusun Bodowaluh, Karang Pongosari Srandakan Bantul. "Wisudawan-wisudawati harus ikhlas ibadah dengan hati yang riang gembira, Jagalah hafalan kalian, amalkan isi Alquran," jelas Pimpinan Pondok Pesantren H Sidiq Pramana Widagda.

Turut hadir Panewu Kapanewon Srandakan Sarjiman, Lurah Pongosari Supriyanto, dukuh, pimpinan pesantren, para pengasuh, pengurus, ustadz, tamu un-

dangan, wali santri. Wisuda dengan tema Mewujudkan Generasi Muda yang Berkhaqul Karimah, Cinta Al-Quran dan Sunnah PPPA Raudhatul Jannah didirikan pasangan suami istri H Sidiq Pramana Widagda dan Lina Aryati.

"Dirintis hampir sewindu, awalnya hanya 10 santri berkembang sekarang menjadi 80 santri, dikelola generasi alumni yang penuh dedikasi dari pondok pesantren Gontor Berseri," jelasnya.

Diakui perjalanan masih panjang cita-cita pada saatnya nanti jadi pusat pengembangan religi, bahkan wisata religi, adalah panggilan hati, pungkasnya. (Vin)-f

## Gedung Baru MAN 4 Bantul Diresmikan

**BANTUL (KR)** - Bupati Bantul Abdul Halim Muslih meresmikan gedung baru MAN 4 Bantul, Rabu (5/1). Peresmian gedung berlantai 3 yang pembangunannya

dibiayai dengan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai total Rp 4 miliar itu bertepatan dengan milad ke-53 madrasah.

Bupati menyatakan perkembangan madrasah di kabupatennya semakin baik. Hal itu antara lain

disebabkan terjadinya hubungan yang sinergis antara Kemenag dengan Pemkab Bantul. Abdul Halim Muslih mengharapkan dengan bertambahnya fasilitas belajar baru tersebut, MAN 4 Bantul mampu mencetak generasi unggulan bukan di segi kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual.

Pada peresmian yang dihadiri Kakanwil Kementan DIY Masmin Afif dan

Kepala Kandepag Bantul Aidi Johansyah itu, Bupati berkesempatan menulis testimoni. "Semoga MAN 4 Bantul dapat terus meningkatkan prestasi, membangun generasi madrasah Indonesia yang hebat & bermartabat," tulisnya.

Kepala MAN 4 Bantul, Singgih Sampurno, mengemukakan gedung tiga lantai itu terdiri dari 6 ruang kelas, aula pertemuan serta ruang literasi. (No)-f

## SMAN 1 Bantul Raih Adiwiyata Mandiri

**BANTUL (KR)** - SMAN 1 Bantul ditetapkan sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI. Surat Keputusan Menteri LHK dan Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata 2021 diserahkan lewat Kepala Dinas LHK DIY Dr Ir Kuncoro Cahyo Aji MSi, Rabu (5/1).

Sekolah Adiwiyata Mandiri merupakan predikat Adiwiyata tertinggi setelah Adiwiyata Nasional. Dengan demikian, SMAN 1 Bantul menjadi sekolah satu-satunya di DIY yang menerima predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri.

Sedangkan sekolah yang mendapat penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasio-

nal di DIY yakni SDN Sungsangan Bantul, SDN Srandakan Bantul, MI Maarif Bego Sleman, MTsN 1 Sleman, MTsN 4 Sleman dan SMKN 2 Godean Sleman.

Penetapan Sekolah Adiwiyata Nasional dan Mandiri 2021 diputuskan pada 17 November 2021 melalui SK Menteri LHK No 1078/MENLHK/P2SDM.2/2021, tentang penetapan Sekolah Adiwiyata. Menurut Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiya SPd MM, Kamis (6/1), Adiwiyata adalah sekolah yang peduli lingkungan hidup yang penilaiannya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi.

SMAN 1 Bantul pada tahun 2019 pernah meraih

penghargaan status sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional. Tahun 2019 itu juga merintis untuk maju sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri. Tahun 2021 ini baru berhasil.

"Kegiatan siswa SMAN 1 Bantul dalam menata dan

memelihara lingkungan hidup melibatkan orangtua siswa ketika siswa melakukan penataan lingkungan di rumahnya. Selain penataan lingkungan juga ada kegiatan mengolah sampah di lingkungan sekolah," pungkas Ngadiya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiya SPd MM, membawa trofi Sekolah Adiwiyata Mandiri.

## Muslimat NU Dibekali Keterampilan

**BANTUL (KR)** - Pengurus Cabang Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Bantul menggelar pelatihan wirausaha olahan makanan kaleng. Program tersebut diselenggarakan selama tiga hari mulai Selasa-Kamis (4-6/1) di Hotel Ros In Jalan Ringroad Selatan Sewon. Program tersebut diharapkan menumbuhkan jiwa kemandirian dan berwirausaha yang orientasinya menopang ekonomi keluarga.

Ketua PC Muslimat NU Kabupaten

Bantul, drg Hj Siti Roikhana Munawaroh MPH, Rabu (5/1), mengatakan program tersebut sengaja dilaksanakan tiga hari beruntun dengan peserta dari ibu-ibu Muslimat NU se Kabupaten Bantul. Dari program tersebut Muslimat NU Kabupaten Bantul punya tujuan agar tercapa tenaga kerja dan jiwa yang mandiri.

Jika kemandirian sudah terbentuk, Siti Roikhana sangat optimis kedepannya sanggup menopang ekonomi keluarga. Sehingga muara akhirnya

meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat Kabupaten Bantul pada umumnya.

Acara tersebut dibuka Hj Emi Masruroh Halim SPd dengan narasumber pelatihan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, serta sejumlah praktisi di bidangnya termasuk BRIN.

Siti Roikhana Munawaroh menjelaskan, kondisi sekarang ini ini sebenarnya banyak peluang usaha bisa dikembangkan. Hal tersebut seiring dengan makin tingginya mobilitas masyarakat dan juga pola hidup yang cenderung semakin modern.

Oleh karena itu program pelatihan olahan makanan kaleng sangat relevan dikembangkan di era sekarang ini. Selain itu SDM Muslimat NU Kabupaten Bantul cukup potensial untuk ditempatkan sebagai garda depan menanamkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan.

"Potensi pasar masih sangat terbuka peluang tersebut yang coba kami manfaatkan dengan mengoptimalkan sumber daya manusia di lingkungan Muslimat NU Kabupaten Bantul," ujarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Pengurus Muslimat NU Kabupaten Bantul.